

BAB III

ANALISA MASALAH

3.1 SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

PT. PUSAKA TRADISI IBU didirikan pada tanggal 28 Februari 1985 Oleh pasangan suami istri yaitu Drs. H. Subakat Hadi, M.Sc dan Dra. Hj. Nurhayati Subakat, Apt. Drs. H. Subakat Hadi, M.Sc merupakan sarjana kimia lulusan dari Institut Teknologi Bandung (ITB), lulus pada tahun 1972 dan mendapat gelar master pada bidang kimia murni pada tahun 1977, sedangkan sang istri Dra. Hj.Nurhayati Subakat, Apt adalah Sarjana Farmasi alumni dari Institut yang sama pula, lulusan tahun 1975, dan memperoleh gelar apoteker pada tahun 1976 dengan pengalaman kerja di Wella Kosmetika pada bagian pengendalian kualitas.

Pada awal berdirinya (Tahun 1985) PT. PUSAKA TRADISI IBU hanya memproduksi produk perawatan rambut. Kemudian pada tahun 1987 disusul dengan perawatan rambut Merk dagang Ega, yang dipasarkan ke salon – salon. Seiring dengan perkembangan perusahaan, pada bulan Desember 1989 PT. PUSAKA TRADISI IBU mendirikan pabrik produksi di Kawasan Industri cibodas, Tangerang. Pendirian pabrik yang baru ini bertujuan untuk menambah kapasitas produksi yang terus meningkat.

Pada awal bulan Juli 2004 PT. PUSAKA TRADISI IBU mendirikan pabrik produksi yang kedua di Kawasan Industri Jatake Tangerang. Pada saat ini sedang dibangun pabrik yang ketiga berlokasi di Bekasi. Untuk kantor pemasaran berada di Jakarta tepatnya di Jalan kampung Baru V No. 44B Rt. 004 Rw. 02 Kelurahan Ulujami Telp. (021) 5849070, 5849077, 5858088 Jakarta Selatan 12250.

Setelah meluncurkan produk Ega, pada tahun 1993 PT. PUSAKA TRADISI IBU meluncurkan produk perawatan rambut dan kulit dengan merk Puteri yang penggunaanya ditujukan untuk pemakaian sehari-hari. Merk ini mempunyai kesamaan nama dengan merk salah satu produk kosmetika yang diproduksi oleh PT. PUSAKA TRADISI IBU. Masalah kesamaan nama merk

ini telah dibawa ke ruang pengadilan yang akhirnya antara PT. PUSAKA TRADISI IBU dan PT. MUSTIKA RATU diperoleh kesepakatan bahwa PT. PUSAKA TRADISI IBU dapat tetap menggunakan nama Puteri sementara PT. MUSTIKA RATU menggunakan nama puteri.

Untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan konsumen, pada tahun 1995 PT. PUSAKA TRADISI IBU meluncurkan produk kosmetika halal yaitu Wardah, kemudian disusul dengan peluncuran merk dagan Zahra. Untuk merk dagang Zahra dipasarkan khusus melalui jaringan pemasaran berjenjang Syariah (Multi Level Marketing) Ahad Net Internasional. Usaha ini telah membukakan omzet sekitar Rp. 30 Milyar pada tahun 2000.

Dengan membaiknya kondisi politik dan keamanan di negeri ini PT. PUSAKA TRADISI IBU memiliki kesempatan yang lebih baik untuk berkembang. Diantara ketiga merk dagang utama yang saat ini dipegang oleh PT. PUSAKA TRADISI IBU yaitu Puteri, Wardah, merk Zahra, merk dagang Wardah-lah saat ini yang paling gencar dikembangkan. Alasan yang mendasari tindakan ini adalah trend yang sedang melanda di masyarakat yang menginginkan kosmetika yang halal bagi kesehatan.

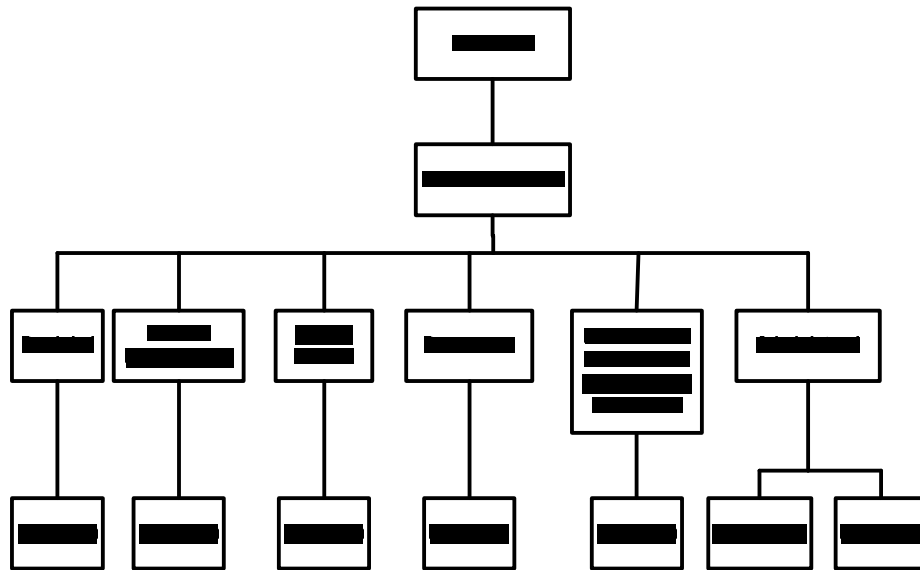
3.2 LOKASI KANTOR DAN PABRIK

PT. PUSAKA TRADISI IBU melaksanakan proses produksi kosmetikanya di dua pabrik, yaitu di Kawasan Industri Cibodas, Tangerang dan Kawasan Industri Jatake, Tangerang. Sedangkan untuk pemasaran sekaligus kantor pusat berada di Kawasan Jakarta Selatan.

Lokasi kantor pusat dan pemasaran PT. PUSAKA TRADISI IBU ini menjadi satu dengan gudang produk jadi. Kantor ini berada Jl. Kampung Baru V No. 44B Rt. 004 Rw. 02, Kelurahan Ulujami, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Disebelah utara kompleks ini berbatasan dengan Jalan Kampung Baru V sementara di Sebelah barat, timur dan selatan berbatasan dengan pemukiman penduduk. Kompleks perkantoran ini menggunakan lahan seluas 700 M, luas bangunan sebesar 270 m, diisi dengan ruang administrasi, kantor direksi, gudang produksi barang jadi, gudang bahan baku dan kemasan,

serta sebuah musholla. Sedangkan kantor cabangnya berada di kota Malang, Padang, Pekanbaru, Bandung, Solo, Surabaya, dan Makasar.

TABEL 3.1
STRUKTUR ORGANISASI PT. PUSAKA TRADISI IBU



3.3 PENJELASAN MENGENAI STRUKTUR ORGANISASI PT. PUSAKA TRADISI IBU

Secara garis besar struktur organisasi PT. PUSAKA TRADISI IBU dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.3.1 Komisaris

Komisaris ini bertanggung jawab kepada pemegang saham serta mengawasi segala pelaksanaan kebijakan perusahaan, mengambil segala keputusan berkenaan dengan persoalan dan masalah penting yang dihadapi perusahaan.

3.3.2 Presiden Direktur

Tugas dan wewenang direktur adalah :

- Ø Direktur bertanggung jawab kepada komisaris.
- Ø Membawahi bidang produksi, pengembangan produk (Research and Development dept), pengendalian kualitas, pemasaran, perencanaan produksi dan pengendalian persediaan serta administrasi.

3.3.3 Bagian produksi terdiri atas penanggung jawab yang bertanggung jawab atas kelancaran produksi. Dalam tugasnya sehari – hari, penanggung jawab produksi ini menerima purchase order dari bagian perencanaan produksi dan pengendalian persediaan, yang kemudian akan diterjemahkan menjadi penjadwalan produksi harian.

3.3.4 Penanggung jawab penelitian dan pengembangan produk bertugas mengembangkan produk baru dan menciptakan produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen.

3.3.5 Penanggung jawab pengendalian kualitas bertanggung jawab atas mutu bahan baku yang digunakan dan mutu produk yang dihasilkan.

3.3.6 Penanggung jawab pemasaran membawahi bagian penjualan (sales), kolektor, DPS (Direct Promotion Sales). Bagian penjualan melakukan penjualan langsung ke konsumen melalui toko, supermarket, dan salon. DPS merupakan karyawan lepas yang menjual langsung ke konsumen, sementara kolektor bertugas melakukan penagihan ke pihak ketiga.

3.3.7 Penanggung jawab bagian perencanaan produksi dan persediaan bertanggung jawab atas keluar masuknya bahan baku, kemasan, dan produk jadi. Bagian ini juga melakukan perkiraan kebutuhan produksi di masa yang akan datang sehingga dapat ditentukan besarnya bahan baku dan kemasan yang dibutuhkan. Bagian

penanggung jawab juga membawahi pergudangan yang menyimpan produk – produk jadi yang siap dipasarkan.

- 3.3.8 Administrasi dalam prakteknya dibagi menjadi dua, yaitu bagian pembukuan (Accounting) dan keuangan. Bagian accounting bertanggung jawab terhadap pembukuan yang mencatat seluruh transaksi yang dilakukan perusahaan. Sedangkan bagian keuangan bertanggung jawab dalam hal penggunaan kas perusahaan dan termasuk didalamnya komponen gaji karyawan.

3.4 Prosedur sistem berjalan PT. PUSAKA TRADISI IBU

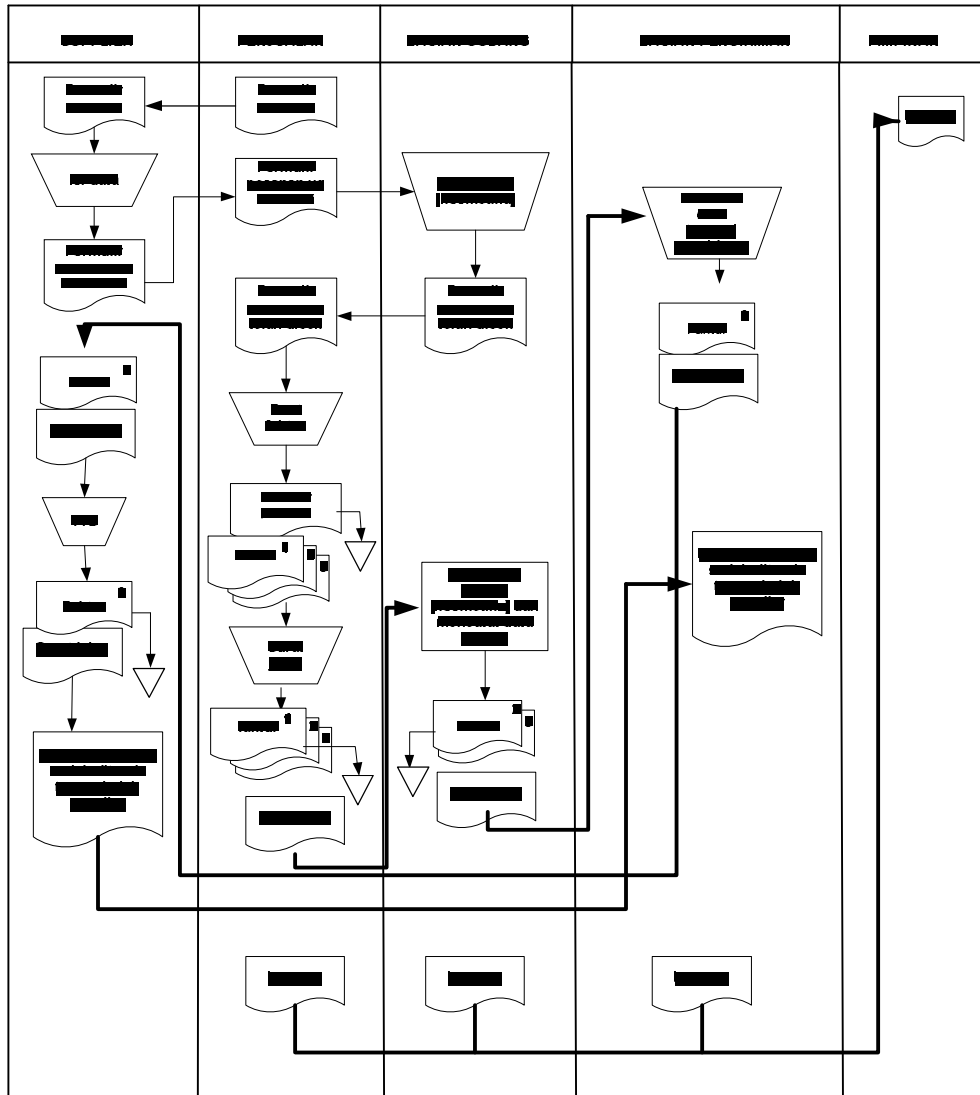
Prosedur sistem penjualan pada PT. PUSAKA TRADISI IBU meliputi langkah – langkah sebagai berikut :

1. Supplier dapat melihat barang serta daftar harga dari brosur yang ditawarkan oleh sales PT. PUSAKA TRADISI IBU langsung ke toko tempat supplier tersebut memperjual belikan barang (kosmetika) atau supplier dapat memesan Barang (kosmetika) secara langsung dengan mendatangi agen kosmetika “**Wardah**” atau pabrik penjualan kosmetika “**Wardah**” terdekat atau bisa datang langsung ke PT. PUSAKA TRADISI IBU Jln. Kampung Baru V No. 44B Rt. 004 Rw. 02, Kelurahan Ulujami, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan.
2. Kemudian bagian penjualan akan memberikan daftar barang (Kosmetika) beserta harganya kepada supplier dan meminta supplier untuk mengisi data diri serta barang (kosmetika) yang akan dipesan.
3. Kemudian bagian penjualan memberikan daftar barang (kosmetika) yang dipesan oleh supplier kepada bagian gudang untuk mengecek daftar pesanan yang dipesan kemudian membuat faktur penjualan serta surat jalan, nota, kwitansi untuk diberikan kepada bagian gudang.
4. lalu bagian gudang mengambil barang (kosmetika) dan mencatat data barang (kosmetika) yang dipesan. Faktur dan surat jalan itu diberikan kepada bagian pengiriman untuk mempersiapkan pengirimannya ke toko dimana supplier memperjual belikan barang – barang tersebut.

5. lalu bagian pengiriman menyesuaikan jadwal pengiriman yang disesuaikan dengan permintaan supplier, berdasarkan surat jalan yang diterima, lalu menyiapkan barang (kosmetika) sesuai pesanan dari supplier.
6. Lalu data barang yang sudah diterima oleh supplier ditanda tangani.

3.5 FOD (Flow Of Document) Sistem penjualan yang sedang berjalan

Tabel 3.2 FOD Sistem berjalan



3.6 PERMASALAHAN SISTEM YANG DIHADAPI PT.PUSAKA TRADISI IBU UNTUK MERK DAGANG “WARDAH”

Sistem penjualan kosmetika “Wardah” pada PT. PUSAKA TRADISI IBU masih mengalami banyak masalah seperti :

1. Prosedur penjualan pada PT. PUSAKA TRADISI IBU masih manual
2. Jumlah transaksi penjualan yang semakin banyak sedangkan proses pencatatan yang dilakukan secara manual sehingga dapat terjadi ketidak konsistensinya data penjualan dengan yang dicatat.
3. keakuratan terhadap data tidak terjamin.

3.7 PEMECAHAN PERMASALAHAN

Dengan melihat sistem yang sedang berjalan, maka sistem itu dirasakan lambat dan kurang efisien karena masih manualnya sistem yang ada. Oleh karena itu penggunaan sistem yang diusulkan ini sangat diperlukan karena dapat meningkatkan efisiensi, menghemat waktu, tenaga dan biaya, serta keakuratan data lebih terjamin. Dengan penggunaan computer maka kesalahan – kesalahan kecil seperti hilangnya dokumen atau kesalahan yang timbul karena ketidak telitian manusia (Human Error) akan berkurang disebabkan computer memiliki ketelitian yang tinggi.

Agar penerapan sistem komputer dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang baik, maka diperlukan beberapa hal berikut ini :

1. Data Supplier yang mengajukan pembelian barang sebaiknya dikelompokkan atau diklasifikasikan berdasarkan abjad dari nama supplier
2. Sebaiknya jenis barang yang akan diperjual belikan kepada supplier diurutkan berdasarkan jenisnya agar dapat mempermudah dalam pembuatan laporan nantinya.